

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan di sektor bisnis mengalami perkembangan pesat dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia dalam menimbulkan daya saing antar perusahaan. Hal ini perusahaan harus melakukan berbagai langkah efektif dan efisien dalam menemukan ide atau inovasi baru untuk menambah daya tarik para konsumen.

Untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan membutuhkan tujuan dan inovasi yang ingin dicapai. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setiap perusahaan harus memiliki aset. Tanpa adanya aset, perusahaan tidak bisa memproduksi bahan perusahaannya yang dimana dapat menghambat proses pencapaian tujuan dan inovasi tersebut. Aset dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang dimiliki, yakni aset lancar dan aset tetap. Secara umum, aset tetap adalah segala kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual.

Aset tetap yang memenuhi syarat pengakuan sebagai aset diukur pada biaya perolehan dan beban yang dikeluarkan. Biaya perolehan adalah harga yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap yang siap dioperasikan, selama penggunaan



aset tersebut, beban yang dikeluarkan tidak sedikit, seperti reparasi, bahan bakar, pemeliharaan, penggantian, dan penambahan. Perusahaan harus memiliki alat informasi aset tetap yakni daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan yang disajikan dalam laporan keuangannya.

Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Semua aset tetap akan kehilangan kapasitasnya saat digunakan, oleh karena itu kehilangan kapasitas diakui sebagai biaya depresiasi. Depresiasi yaitu alokasi biaya yang diperoleh. Sifat depresiasi dibagi menjadi dua, yakni depresiasi fisik dan depresiasi fungsional. Selain itu ada faktor yang mempengaruhi biaya depresiasi, yakni biaya perolehan dan nilai sisa.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus ditunjukkan secara wajar, konsisten, dan benar sehingga informasi terhadap laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Apabila aset tetap disajikan secara tidak wajar maka akan terjadi kesalahan terhadap perkiraan penyusutan.

Ada kemungkinan aset tetap belum habis masa manfaatnya tetapi sudah dijual, karena berbagai pertimbangan dari perusahaan, diputuskan untuk melakukan tersebut. Jika terjadi penjualan aset tetap, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal terjadinya transaksi penjualan. Ada kemungkinan lainnya, belum habis masa manfaatnya, pertukaran dengan aset tetap lain baik sejenis maupun sebaliknya.



Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk membahas penelitian yang berjudul : **“Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Mangul Jaya Kota Bekasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas bahasan yang disebutkan dalam latar belakang, adanya penulis mencoba merumuskan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Apakah saja jenis-jenis aset tetap yang dimiliki PT Mangul Jaya Bekasi ?
2. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Mangul Jaya Bekasi?
3. Bagaimana jika terjadi pelepasan aset tetap dan apakah memengaruhi biaya perolehan yang ada pada PT Mangul Jaya Bekasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang adalah mengetahui dan menganalisa terhadap perlakuan aset tetap pada PT Mangul Jaya Bekasi.

Manfaat dari pelaksanaa kegiatan magang antara lain :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan terutama dalam akuntansi aset tetap.
 - b. Menambah ilmu dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan

Dapat dipakai sebagai masukan dalam perlakuan akuntansi aset tetap.



3. Bagi Universitas

- a. Mahasiswa dapat mempraktikan langsung apa yang telah di pelajari selama masa kuliah.
- b. Sebagai salah satu referensi bahan penulisan mahasiswa mengenai perlakuan akuntansi aset tetap.

1.4 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dan bahan yang diuji kebenarannya, maka penulis menggunakan metode berikut ini

a. Pengumpulan Data

Melakukan wawancara dengan karyawan yang bersangkutan, mengenai perlakuan aset tetap dan mengumpulkan dokumen - dokumen agar penulis mendapatkan informasi yang lebih akurat.

b. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan, dengan cara memeriksa dan meneliti data - datayang telah diperoleh untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggung jawaban kebenarannya.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Mangul Jaya Kota Bekasi yang berlokasi di Pangkalan 5, Desa Cikiwul, RT 004/004, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, 17152, Provinsi Jawa Barat dengan waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang Teori Aset Tetap dan Penyusutan terhadap Aset Tetap.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas tentang sejarah umum, visi dan misi, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan dan hal-hal yang berhubungan dengan PT Mangul Jaya

IV : Pembahasan

Bab ini membahas mengenai Jenis-jenis Aset Tetap yang dimiliki PT Mangul Jaya Bekasi, Perhitungan Penyusutan Aset Tetap pada PT Mangul Jaya Bekasi,



Pelepasan Aset Tetap dan Apakah mempengaruhi Biaya Perolehan yang ada pada PT Mangul Jaya Bekasi?

BAB V : Penutupan

Bab ini berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dari pembahasanyang disajikan serta saran-saran untuk memperbaiki kedepannya.

